

**KHASIAT *BANYU TAWAR* DALAM PANDANGAN  
MASYARAKAT BANJAR DESA PULAU ALALAK**

**SKRIPSI**

**OLEH  
KANA KARINA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2022**

**KHASIAT *BANYU TAWAR* DALAM PANDANGAN MASYARAKAT  
BANJAR DESA PULAU ALALAK**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

**Oleh**

**Kana Karina**

**NIM 180103010055**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
BANJARMASIN**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kana Karina

NIM : 180103010055

Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 3April 2000

Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Khasiat *Banyu Tawar* Dalam Pandangan Masyarakat Banjar Desa Pulau Alalak” adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



**Kana Karina**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KHASIAT *BANYU TAWAR* DALAM PANDANGAN MASYARAKAT  
BANJAR DESA PULAU ALALAK**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Kana Karina**

**NIM.180103010055**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing 1



Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I  
NIP. 197708272000031002

Pembimbing 2



Muhammad Sandi Rosyadi, M.A  
NIP.199306182019031008

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I  
NIP.197708272000031002

Tanggal, 12 Juli 2022

## PENGESAHAN SKRIPSI

### KHASIAT *BANYU TAWAR* DALAM PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR DESA PULAU ALALAK


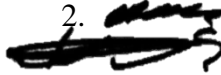

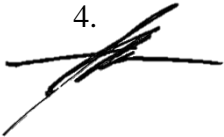

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Kana Karina**  
**NIM. 180103010055**

Telah diajukan kepada Tim Penguji Pada

Kamis, 21 Juli 2022

#### Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Drs. H. Arni, M.Fil.I NIP: 196301111991021001	Ketua	1. 
2.	Drs. H. Basrian, M.Fil.I NIP: 196107201991021001	Anggota	2. 
3.	Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I NIP: 197708272000031002	Anggota	3. 
4.	Muhammad Sandi Rosyadi, M.A NIP: 199306182019031008	Anggota	4. 
5.	Hafizh Mubarak, M.Pd.I NUP: 201701011	Notulis	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

  
UIN Antasari Banjarmasin  
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 197812272003121002

## MOTTO

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً ۖ وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ ۗ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَقَّقُ مِنْهُ الْمَاءُ ۖ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Setelah itu, hatimu menjadi keras sehingga ia (hatimu) seperti batu, bahkan lebih keras. Padahal, dari batu-batu itu pasti ada sungai-sungai yang (airnya) memancar.

Ada pula yang terbelah, lalu keluarlah mata air darinya, dan ada lagi yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah. Allah tidaklah lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.

Q.S. al Baqarah/2: 74.

## ABSTRAK

**Kana Karina.** 180103010055. Khasiat *Banyu Tawar* Dalam Pandangan Masyarakat Banjar Desa Pulau Alalak Pembimbing I Rahmadi, S. Ag, M. Pd. I dan Pembimbing II Muhammad Sandi Rosyadi, M.A, pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata Kunci:** Khasiat, *Banyu Tawar*, Pandangan

Tradisi meminta air doa (*banyu tawar*) merupakan suatu kebiasaan yang berlangsung sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Banjar. Praktik masyarakat dalam meminta air doa (*banyu tawar*) ini ditujukan kepada seorang ulama, tuan guru, ataupun *pananamba*. Dalam pandangan masyarakat Banjar, air doa (*banyu tawar*) dimaknai berkhasiat karena mampu menyimpan pesan-pesan doa yang dibacakan oleh seorang ulama, guru, ataupun *pananamba*. Berkhasiat mengandung arti suci dan bertuah yang dapat memberikan efek magis dan psikologis bagi yang meminumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan tujuan masyarakat Banjar Desa Pulau Alalak dalam meminta *banyu tawar*.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Adapun subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pulau Alalak. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pulau Alalak masih mempertahankan tradisi meminta *banyu tawar* kepada seorang *pananamba* (ahli pengobatan). Dalam pandangan mereka, *banyu tawar* merupakan bagian sistem pengobatan tradisional dalam mengobati suatu jenis penyakit. Walaupun demikian, masyarakat Desa Pulau Alalak juga memandang *banyu tawar* ini dapat membawa keberkahan dan kebaikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Masyarakat Desa Pulau Alalak mempercayai *banyu tawar* memiliki khasiat tertentu, tergantung pada niat mereka ketika hendak meminta. Dalam tradisi meminta *banyu tawar* ini dibutuhkan kepercayaan dan keyakinan yang kuat bahwa Allah Swt yang dapat memberikan kesembuhan maupun keberkahan dalam air tersebut melalui makna dari doa-doa maupun ayat-ayat suci al-Qur'an setelah dibacakan oleh seorang *pananamba* atau orang alim. Masyarakat Desa Pulau Alalak memiliki tujuan yang beragam dalam mempraktekkan tradisi meminta *banyu tawar* ini. Mengenai bentuk tujuan tersebut, meliputi untuk mendapatkan kesembuhan atas suatu penyakit, untuk mendapatkan keselamatan, untuk mendapatkan kemudahan dalam mengandung dan melahirkan, untuk mendapatkan kelancaran segala urusan, dan untuk mendapatkan keberkahan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				



## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
اُو	Au	a dan u

## 1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 3. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 4. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-wujûd

## 5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustīdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji bagi Allah Swt yang selalu memberikan segala sesuatu. Ya Allah Ya Rabbi, karena dengan kasih dan rahmat-Mu, hamba masih diberikan pengetahuan untuk menggali segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” berkat rahmat dan karunia Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Khasiat *Banyu Tawar* Dalam Pandangan Masyarakat Banjar Desa Pulau Alalak” guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin Ilmu Studi Agama-Agama.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin dan kuasa Allah Swt dan dari berbagai pihak atas bantuan yang diberikan sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini serta mengizinkan penulis mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Prodi Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan pengarahan dan motivasi sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Prodi Studi Agama-Agama.
5. Bapak Rahmadi, S. Ag, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini sehingga dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa bapak dalam membimbing penulis.

6. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis terkait penulisan skripsi, membagikan ilmu pengetahuannya, dan masih banyak lagi dalam hal pembuatan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa bapak dalam membimbing penulis.
7. Bapak/Ibu para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sehingga menyelesaikan studi ini.
8. Para karyawan/karyawati serta staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur yang diperlukan.
10. Pengelola Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta karyawan/i yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur yang diperlukan.
11. Tim Pengelola Bantuan Biaya Pendidikan (Bidikmisi) UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan secara reguler selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Kepala Desa Pulau Alalak Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala beserta staf desa dan para informan yang telah memberikan izin,

memudahkan dalam memperoleh data, dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

13. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Hairiyah selaku sahabat tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-Agama angkatan 2018 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., *Aamiin Ya Rabbal 'Alaamin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu penulis perhatikan dan pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini.



Akhir pengantar, penulis berharap seraya berdoa kepada Allah Swt., agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 12 Juli 2022



**Kana Karina**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Air Sumber Kehidupan .....	16
B. Yang Sakral dan Profan .....	21
C. Kepercayaan Masyarakat Banjar .....	26
D. Kepercayaan Masyarakat Banjar Terkait Dengan Pengobatan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Data dan Sumber Data .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Teknik Keabsahan Data .....	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Laporan Hasil Penelitian .....	55
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
2. Paparan Data Penelitian.....	65
a. Pandangan Masyarakat Desa Pulau Alalak Terhadap Khasiat <i>Banyu Tawar</i> .....	65
b. Pandangan Tokoh <i>Pananamba</i> Desa Pulau Alalak Terhadap Khasiat <i>Banyu Tawar</i> .....	77
c. Pandangan Kepala Desa Pulau Alalak Terhadap Khasiat <i>Banyu Tawar</i> .....	81
d. Tujuan Masyarakat Desa Pulau Alalak Dalam Meminta <i>Banyu Tawar</i> .....	87
B. Pembahasan atau Analisis Data Penelitian .....	92
 BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	103
 DAFTAR PUSTAKA .....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

## **DAFTAR TABEL**

3.1 Data Informan .....	46
4.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pulau Alalak .....	58
4.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Desa Pulau Alalak.....	59
4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pulau Alalak.....	62
4.4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Pulau Alalak .....	64

## **DAFTAR BAGAN**

3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	52
---	----

## **DAFTAR GRAFIK**

4.1 Agama dan Kepercayaan Desa Pulau Alalak.....	61
--	----